

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter dan akhlak tidak dapat lepas dari kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan manusia sehari-hari. Namun, masing-masing memiliki maksud yang berbeda. Dua kata tersebut apabila dikaitkan dengan kata pendidikan, maka makna pendidikan karakter lebih komprehensif. Adapun pendidikan akhlak lebih cenderung pada penyampaian nilai-nilai yang benar dan nilai-nilai yang salah yang tertanam pada norma-norma masyarakat. Pendidikan akhlak bukan hanya bertujuan membentuk pribadi positif anak, lebih ke arah terwujudnya sikap batin (mental) anak.¹ akhlak adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.² Sedangkan karakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi.³ Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental

¹ Reksiana, "Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral Dan Etika". *Thaqafiyat*. Vol. 19, No. 01, 2018, hal. 3

² Adjat Sudrajat, *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), hal. 88

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia Group, 2012), hal. 510

saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang.

Akhaq dan karakter mempunyai kesamaan arti yang tipis akan tetapi maksud di antara keduanya memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Makna karakter lebih melekat dalam diri manusia sejak lahir dan terus dilaukannya seperti suatu kebiasaan, sedangkan akhlaq dapat dibentuk sesuai perjalanan hidup manusia itu sendiri dan dapat berubah-ubah. Pada hakikatnya akhlaq dan karakter adalah suatu perilaku antara yang baik dan yang buruk.

Isi dari pendidikan Islam merupakan bagian paling besar dalam pendidikan karakter, hal ini dapat dilihat dari kedudukan al-qur'an yang merupakan referensi paling penting tentang karakter kaum muslimin baik individu, keluarga, masyarakat, dan umat. Karakter merupakan suatu sifat manusia yang bermanfaat bagi manusia lain serta dapat menjadikan manusia menjadi lebih baik. Dalam berkehidupan yang bermasyarakat, karakter merupakan alat kontrol manusia dalam bersosial. Tanpa karakter, masyarakat manusia tidak akan berbeda dari kumpulan binatang.⁴

Semua manusia mulai masih janin, bayi, kanak-kanak, remaja pastilah mereka semua akan tumbuh dewasa kemudian menjadi manusia besar guna menggantikan para orang tua sekarang yang sudah tua sebagai generasi baru. Orang tua sudah pasti akan meninggalkan dunia ini dan pada generasi berikutnya diharapkan meneruskan perjuangan dan pengabdian terhadap bangsa, negara dan agama. Maka dari itu, orang tua harus lebih

⁴ Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis". Jurnal Al-Dzikra. Vol. 11, No. 1, 2017, hal. 55

memperhatikan anak-anaknya dalam soal pendidikan, terutama pendidikan tentang karakter supaya mereka tidak mudah terpengaruh dengan keadaan lingkungan yang buruk seperti saat ini. Di masa mendatang anak-anak sebagai penerus perjuangan bagi bangsa, negara dan agama akan menjadi pilar-pilarnya yang memiliki tingkah laku (karakter) yang baik.⁵

Di zaman globalisasi seperti saat ini, kekhawatiran akan lingkungan pergaulan sangatlah besar, karena remaja sudah sangat banyak melakukan hal-hal yang buruk dan tidak terpuji. Lingkungan dapat membentuk karakter kebiasaan terhadap seseorang dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kehidupan. Apalagi pada anak-anak di bangku sekolah yang masih dalam proses pertumbuhan. Baik buruknya lingkungan sedikit banyak akan diikuti oleh mereka.⁶ Adapun jenis pendidikan karakter dibagi empat yaitu: pendidikan karakter berbasis nilai religius, budaya, lingkungan dan potensi diri.⁷

Sekarang ini, jika dilihat banyak perilaku orang-orang yang sangat memprihatinkan dan berada di sekelilingnya. Kemerosotan karakter di kalangan remaja semakin menyebar dimana-mana seperti: penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba), minum-minuman keras, tawuran remaja, pornografi, pemerkosaan, merusak milik orang lain, perampokan,

⁵ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". Jurnal Al-Ulum. Vol. 13, No. 2, 2013, hal. 27

⁶ Arif Hidayatulloh, "Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Muhammad Al-Haddad", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Salatiga: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Iain), 2015), Hal 1

⁷ Muzayyin Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inerdisipliner", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 54

penipuan, pengguguran kandungan, penganiayaan, perjudian, pelacuran serta pembunuhan.⁸ Hal tersebut sangatlah memprihatinkan jika dilihat bersama. Bukan tidak mungkin mereka juga akan menjadi terbiasa untuk melakukan perbuatan yang buruk, apabila tidak ada cara untuk membentengi anak-anak (pelajar) dari terjangan lingkungan yang buruk, maka bisa dipastikan mereka akan terpengaruh oleh lingkungan yang buruk.

Salah seorang ulama' yaitu Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad yang mengkaji dan memberikan pendidikan karakter secara mendalam. Beliau merupakan guru besar dalam bidang pendidikan karakter dan akhlak, baik akhlak *dhahir* (lahir) maupun *bathin* (batin).⁹ Sejarah menceritakan bahwa Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad tidur sedikit saja di malam hari guna untuk beribadah kecuali. Itu merupakan salah satu teneladan dari amalan Rasulullah SAW yang termasuk perintahkan Allah SWT untuk tidur sedikit saja di malam hari. Allah SWT berirman:

يَا أَيُّهَا الِّمُزَّمِّلُ قُمْ إِلَيَّ لَّإِلَّا قَلِيًّا (المزَّمِّل: ١-٢)

Artinya: “Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sholat) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya)”. (Q.S. Al-Muzammil: 1-2)¹⁰

⁸ Muhtar Ependi, “Pemikiran Syekh Umar Bin Achmad Baradja Tentang Pendidikan Akhlak”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Jakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), Hal 3

⁹ Dliya Udin Wifqi, “Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Abdullah Bin Alwi Al-Haddad Dalam Kitab Risalah Al-Mu'awanah”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Salatiga: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Iain), 2016), Hal 4

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya Jilid III*, Jakarta : Widya Cahaya, 2011 hlm.305

Manusia yang menghidupkan malam dengan beribadah kepada Allah SWT, maka Allah SWT akan memujinya. Seperti yang telah difirmankan Allah SWT yang berbunyi:

كَانُوا أَقْلِيًّا لَا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ (الذاريات: ١٧)

Artinya: “Adalah mereka itu sedikit tidur pada malam hari. Dan ketika waktu sahur mereka meminta ampun”. (Q.S. Adz-Dzariyat: 17)”.¹¹

Dalam terjemah kitab Risalatul Muawanah karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad, beliau berkata: “Kami telah melaksanakan segala sunnah Nabi SAW, dan tiada satu sunnah yang kami tinggalkan”. Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad mengikuti jejak Rasulullah SAW yang memanjangkan rambutnya hingga bahunya, sebagai bukti kecintaan terada beliau.

Selain dikenal sebagai seorang yang ahli dalam mendidik akhlak, Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad juga dikenal sebagai seorang yang produktif dalam karya tulis.¹² Beliau banyak sekali menulis karya, salah satu karyanya yang paling terkenal dan banyak dikaji oleh majlis-majlis ta’lim di Indonesia adalah kitab *Risalah Mu’awanah*. Di dalam kitab ini membahas tentang berbagai ulasan-ulasan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter akhlak beserta dalilnya, yang bisa dijadikan acuan untuk mempengaruhi dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter bagi para peserta didik kedalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an & Tafsirnya Jilid III*, Jakarta : Widya Cahaya, 2011 hlm.40

¹² Mustofa Hasan Al-Badawi, *Al-Imam Al-Haddad Mujaddid Al-Qur’an Atsani ‘Asyaro Sirotuhu wa Manhajuhu*, Surabaya: Dar Al-Hawi, 2018 hlm 5

Beberapa studi menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab risalatul muawanah karya sayyid abduallah bin alwi al-hadad. Seperti studi yang dilakukan oleh Dliya Udin Wifqi menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Risalah Al-Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad sangat relevan dengan pendidikan sekarang, dan sangat dibutuhkan untuk merubah para pelajar yang saat ini masih berakhlak *madhmumah* (jelek), menjadi pribadi yang berakhlakul *karimah* (baik). Model pendidikan akhlak dalam kitab *Risalah Al-Mu'awanah* bisa dibilang sangat praktis dan tetap berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun pemikiran Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad tentang pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Risalah Al-Mu'awanah* dapat penulis kelompokkan menjadi tiga skala besar. Pertama: Akhlak kepada Allah SWT. Kedua: Akhlak terhadap diri sendiri. Ketiga: Akhlak terhadap lingkungan.¹³

Studi lain dari Arif Hidayatulloh, dalam studinya menyebutkan bahwa menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad sangat relevan dengan pendidikan sekarang, dan sangat dibutuhkan untuk merubah para pelajar yang saat ini masih karakter berakhlak *madhmumah* (jelek), menjadi pribadi yang berakhlakul *karimah* (baik). Model pendidikan akhlak dalam kitab *Risalah Mu'awanah* bisa dibilang sangat praktis dan tetap berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Hadis. Di setiap babnya terdapat

¹³ Dliya Udin Wifqi, "Pendidikan Akhlak Menurut Sayyid Abdullah Bin Alwi Al-Haddad Dalam Kitab *Risalah Al-Mu'awanah*", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Salatiga: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Iain), 2016), hal. 24

uraian-uraian tentang kewajiban, kesunahan dan anjuran yang harus dilakukan oleh seseorang yang cinta bersikap menuju jalan akhirat, yang dari setiap uraiannya disertakan dasar-dasar (dalil-dalilnya)¹⁴

Dari latar belakang di atas, penulis memilih kitab *Risalah Mu'awanah* dikarenakan kitab ini mengajarkan banyak tentang pendidikan karakter. Disisi lain kitab ini juga mencontohkan nilai akhlaq yang sangat relevan bagi manusia. Banyak hal yang dapat digali dari kitab ini. Khususnya dibidang pendidikan katrakter. dengan bekal pendidikan karakter, seseorang dapat mengetahui batas mana yang baik dan mana yang buruk. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Orang yang berkarakter dan berakhlaq baik akan memperoleh *irsyad*, *taufik*, dan *hidayah* sehingga dapat bahagia di dunia dan di akhirat.

Penulis juga tertarik untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Risalah Mu'awanah*, yang memuat ulasan-ulasan pemikiran dari Al-Habib Abdullah Bin Alwi bin Muhammad Al-Haddad tentang tata cara dan langkah-langkah seseorang menempuh jalan kehidupan menuju kebahagiaan dunia akhirat. Penulis akan berusaha mengulas nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Risalah Mu'awanah*. Diharapkan nantinya dapat dijadikan referensi dalam pembimbingan karakter para pelajar dan juga masyarakat umum. Untuk itu, maka dalam penelitian ini penulis

¹⁴ Arif Hidayatuloh, *Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Muhammad Al-Haddad* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015) hal.120

memberi judul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Risalatul Muawanah Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini:

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik, disukai, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok orang sehingga preferensinya tercermin dalam perilaku, sikap dan perbuatan-perbuatannya.¹⁵ Dengan kata lain nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, bagiperanannya di masa yang akan datang.¹⁶ Dan karakter sendiri adalah sifat kejiwaan,akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹⁷ Karakter juga bisa diartikan sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis.¹⁸ Pendidikan karakter memiliki

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet 1. Hal. 56.

¹⁶ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2016), hal. 14.

¹⁷ Abdul majid, Dian andayani. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*, (Bandung: Insan Cita Utama, 2010), hal.11

¹⁸ Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hal. 1

makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak.¹⁹ Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik.

Dari pengertian nilai, pendidikan serta pendidikan karakter, dengan demikian definisi dari nilai pendidikan karakter adalah adalah sesuatu yang dianggap baik untuk diusahakan dalam membimbing dan mengarahkan seseorang supaya mencapai suatu tingkah laku.²⁰ Adapun nilai-nilai pendidikan karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin kerja keras dan lain sebagainya. Jadi, nilai karakter sangat penting untuk di terapkan dalam diri manusia guna untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam hidup di dunia.²¹

2. *Risalah Mu'awanah*

Risalah Mu'awanah adalah kitab yang ditulis oleh Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad pada abad ke-12 Hijriyah. Kitab ini memiliki arti ringkasan pertolongan bagi orang-orang mukmin yang cinta bersikap menuju jalan akhirat. Dalam kitab ini, membahas penjelasan mengenai *mau'idloh* (nasehat) tentang tata cara dan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh orang mukmin yang mengharapkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Terdapat 38 bab pembahasan dalam kitab ini, dimulai dari pengenalan terhadap pengarang (ta'rif al-muallif), kemudian khutbah kitab dilanjutkan dengan bab satu, dua, tiga sampai 38. Pada bagian akhir

¹⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal.23-24.

²⁰ *Ibid* hal.25

²¹ Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hal.84

ditulis beberapa wasiat al-rohaniyah (wasiat yang bersifat kerohanian) dari Allah SWT. Yang diturunkan melalui beberapa hadis *qudsi* dengan periwayatan yang shahih, yang diriwayatkan dari Rasulullah SAW, dan fahrasat (daftar isi).²²

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan yang ada dalam skripsi, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yang dibahas oleh penulis hanya meliputi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Hadad

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad di lingkungan masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hal. 85

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad di lingkungan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat untuk berbagai bidang baik ilmiah maupun yang lainnya, adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual dalam bidang pendidikan karakter. Selain itu penelitian ini memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Kitab *Risalah Muawanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai Praktis

- a. Bagi Peneliti

Disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam UNISNU Jepara, penelitian menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu banyak hal yang bisa diajarkan melalui pendidikan non formal dan in formal melalui penelitian ini.

b. Bagi Prodi PAI

Sebagai tambahan literatur yang dapat digunakan baik oleh mahasiswa maupun staf pengajar, dan sebagai perbendaharaan dan sarana ilmu pengetahuan serta sebagai acuan penelitian tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan skripsi ini.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan dan informasi kepada khalayak ramai mengenai nilai-nilai pendidika karakter yang terkandung dalam Kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), karena semua yang digali adalah bersumber dari pustaka. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.²³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif-kritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada

²³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 5.

untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran sesuatu hal secara sistematis, factual dan akurat. Penelitian diawali dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, kemudian data yang telah di analisis di interpretasikan dalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Al-Haddad .

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang bersumber kata-kata, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.²⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan

²⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 186

obyek penelitian.²⁵ Dalam penelitian yang menjadi sumber data primer adalah kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Al-Haddad.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁶ Data sekunder dalam penelitian adalah dokumen-dokumen untuk mendukung data primer seperti jurnal-jurnal, buku dan karya ilmiah yang membahas mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan personal document sebagai sumber data penelitian ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkan dengan kata-kata mereka sendiri.²⁷ Personal Document sebagai sumber dasar atau data primernya, dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan konsepsi dan urgensi pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama Islam

²⁵ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 122

²⁶ *Ibid*, hal. 112

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 121

dalam pembelajaran tematik yang tentunya merupakan komponen dasar dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, koran, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti-prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸ Hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Fahmi Abdul aziz berpendapat bahwa Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa²⁹.

4. Metode Analisis Data

Proses penelitian *content analysis* dengan pendekatan kualitatif memiliki beberapa tahapan. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan suatu proses penelitian adalah dari hasil dokumentasi yang berasal dari berbagai sumber yang kemudian disusun, dipilah-pilah dari data-data atau sumber-sumber yang dianggap penting dan mendukung suatu masalah yang diangkat, sehingga diperoleh hasil dan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 83

²⁹ Fahmi Abdul aziz, *Analisis Isi (Content Analysis) Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Kelas VIII Di Kota Semarang, Journal Of Physical Education*, 2018, Hal. 73

kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah memilah-milah data yang dianggap penting sehingga data yang diambil memberikan gambaran yang jelas dan selanjutnya mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuan penelitian melakukan reduksi data agar supaya informasi yang didapat dari sumber-sumber atau dokumentasi-dokumentasi bisa memenuhi tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Hadad.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah peneliti dalam memberikan informasi yang dimaksud, sehingga membantu peneliti dalam menjelaskan secara detail data yang akan dianalisis. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti disini adalah nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Hadad yang akan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu:

Table 1.1

No	Nilai Karakter	Indikator Nilai Karakter
1	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipercaya 2. Apa adanya 3. Menjadi diri sendiri
2	Keterbukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap hormat 2. Bersedia melibatkan diri 3. Melayani sesama 4. Bersikap adil 5. Bergantian dengan orang lain 6. Menghormati orang lain
3	Berani mengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas perbuatan, perkataan, pemikiran dan menentukan pilihan sendiri 2. Sabar dan bersih diri 3. Bertanggung jawab kepada Tuhan, diri sendiri dan orang lain
4	Komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menepati janji 2. Bersedia melibatkan diri

		dan tanggung jawab
5	Mampu berbagi/ <i>sharing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli terhadap sesama 2. Menunjukkan sikap hormat 3. Rela memaafkan

c. Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data pada sumber data, kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk naratif. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah di ambil peneliti mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab *Risalah Mu'awanah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang diharapkan maka akan disusun secara sistematika. Sistematika penulisan dibagi menjadi tiga yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir. Dalam bagian isi terdiri dari lima bab, yang masing-masing membicarakan masalah yang berbeda-beda namun saling memiliki keterkaitan. Secara rinci pembahasan masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Abstrak Penelitian, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian ini menguraikan isi Skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Penegasan Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi: pengertian nilai, pendidikan, karakter dan pendidikan karakter, macam-macam nilai pendidikan karakter, latar belakang *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad. Selain itu terdapat juga kajian pustaka yang berisikan beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Yang terakhir terdapat pertanyaan penelitian.

BAB III KAJIAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi data umum yang di dalamnya meliputi: latar belakang kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah Bin Alwi Bin Al-Haddad. Dan terdapat juga data khusus yang di dalamnya meliputi:

nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah bin Alwi Bin Al-Haddad.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisi hasil penelitian yang meliputi: Analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Dan analisis implementasi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam *Risalah Mu'awanah* karya Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad di lingkungan masyarakat.

3. Bagian Akhir

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini berisi simpulan dan saran.

